



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL BERBAHASA INGGRIS

STRATEGI DHALANG MUHAMMAD DALAM ARENA WAYANG

SASAK i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL, PETA, DAN PHOTO..... xi

INTISARI xiii

ABSTRACT..... xiv

GLOSARIUM..... xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Rumusan Masalah 8

 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

 1.3.1 Tujuan 9

 1.3.2 Manfaat Penelitian 10

 1.4 Ruang Lingkup 10

 1.5 Tinjauan Pustaka 10

 1.6 Kerangka Teori 18

 1.7 Metode Penelitian 26

 1.7.1 Metode Pengumpulan Data 26

 1.7.2 Metode Analisis Data 29

 1.8 Organisasi Penyajian 30

BAB II STRUKTUR ARENA WAYANG SASAK..... 33

 2.1 Wayang dalam Arena Seni untuk Seni VS Seni untuk
 Masyarakat? 33

 2.2 Seni Dakwah sebagai Posisi Wayang dalam Struktur Kekuasaan
 Sasak 41

 2.3 Peta Arena Seni dan Musik Sasak dan Posisi Wayang Bonjeruk 49

 2.4 Dhalang Bonjeruk Dhalang Muhammad
 dan Aturan-aturan dalam Wayang Sasak 56

 2.4.1 Aturan Pergelaran Dhalang Bonjeruk, Dhalang Muhammad
 dalam arena Wayang Sasak 56

 2.4.2 Aturan-aturan Ukuran Wayang Sasak 62



2.4.3 Bahan dan Teknik Pembuatan Wayang Sasak	69
BAB III MODAL-MODAL DALANG MUHAMMAD DAN KONTESTASINYA DALAM ARENA WAYANG SASAK.....	73
3.1 Modal-Modal Kultural dalam Arena Wayang Sasak.....	74
3.2 Dhalang Muhammad, Modal-Modal dan Strategi Pengumpulannya.....	117
3.2.1 Dhalang Muhammad, Omplok (Musyawarah) dan Strategi Pengumpulan Modal Spesifik	117
3.2.2 Dhalang Muhammad dan Riwayat Pengumpulan Modal Skala Besar	122
3.2.3 Dari Dhalang I Nengah Goang hingga Dhalang Muhammad.....	129
3.3 Dhalang Muhammad dan Strateginya di Pasar Terbuka	150
3.3.1 Strategi Penggarapan Lakon Sumber Batang Serat Menak di Kuta (Lombok Selatan)	150
3.3.2 Strategi Penggarapan Lakon Sumber Ranting (Lontar/Kawian) di Penenteng Aik	169
3.3.3 Strategi Penggarapan Lakon Sumber Batang Serat Menak di Bonjeruk	172
BAB IV HUBUNGAN ARENA WAYANG SASAK DAN ARENA SOSIAL.....	173
4.1 Arena Wayang dan Asal Usul Orang Sasak	173
4.2 Kontestasi Kekuasaan dalam Arena Sasak	179
4.3 Agen-Agen: Pujut, Jonggat, Bonjeruk dan Kontribusinya mempertahankan Persatuan (<i>Segulung Segeleng</i>) dari Perubahan Arena Sosial Sasak.....	203
4.3.1 <i>Rarut Raden Nune Kusume</i>	206
4.3.2 Rarut Raden Nune Saraf.....	207
4.3.3 Raden Nune Punte/Raden <i>Ilang Seme</i>	209
4.3.4 <i>Raden Nune</i> Punte, Efek Perlawanannya, dan <i>Lalu Nursiyah</i>	214
4.3.5 Lalu Nursiyah, Raden Nune Umas, dan Bibit Perpecahan di Jonggat.....	216
4.4 Agen-Agen Bonjeruk dan Kontribusinya pada Arena Wayang.....	222
4.4.1 Lalu Serinata/ Jero Obris dan Wayang Bonjeruk.....	222
4.4.2 Baloq Rawit, Serat Menak dan Wayang Samar Katon	228
4.4.3 Raden Ayu Sumariyatun dan Penerjamahan Serat Menak	234



4.4.4 Raden Ayu Sumariyatun dan Persebaran Serat Menak di Bonjeruk	238
4.4.5 Tentang Silsilah Pujut, Jonggat, Bonjeruk	240
4.4.6 Wayang Sasak dan Kontestasinya Terkini di Arena Seni	241
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	248
5.1 Kesimpulan	248
5.2 Saran	251
DAFTAR PUSTAKA	254
LAMPIRAN-LAMPIRAN	264
Lampiran I. Silsilah Angkatan, Dhalang Kawian/Menak dan Rombongannya	265
Lampiran II. Dhalang dan Makamnya	267
Lampiran III. Tabel Arena Musik dan Seni Sasak di RRI Mataram Era Tahun 1980-an sampai 2000-an	270
Lampiran IV. Tabel Strategi Penggarapan Lakon <i>Rencek</i> (Karangan Dhalang) Sumber Lakon Batang Serat Menak di Kuta (Lombok Selatan).....	275
Lampiran V. Tabel Strategi Penggarapan Lakon Sumber Lakon Ranting di Penenteng Aik	295
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	320